

Indonesia akan Aktif Berkontribusi Memajukan HAM

MENTERI Luar Negeri RI Retno Marsudi menyatakan Indonesia sebagai mitra terpercaya bagi demokrasi, pembangunan, dan keadilan sosial. Indonesia mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Hak Asasi Manusia (HAM) periode 2020-2022 dalam pertemuan Tingkat Tinggi Sidang Dewan HAM PBB sesi ke-40 di Jenewa, Swiss.

Retno menyampaikan situasi HAM dunia saat ini menghadapi tantangan besar. Berbagai konflik dan instabilitas telah meningkatkan kasus pelanggaran HAM.

Dia menyoroti kepentingan politik sesaat di berbagai pelosok dunia, mengurangi nilai toleransi, rasa hormat, dan

inklusivitas di tengah masyarakat.

Secara khusus, Retno menegaskan, penghormatan terhadap hak dan kebebasan dasar bagi rakyat Palestina juga belum terwujud.

“Di Palestina, kebebasan dan HAM dasar rakyat belum dipenuhi. Oleh karena itu, Indonesia tidak akan pernah berhenti memperjuangkan kemerdekaan Palestina,” tegas Retno melalui keterangan resmi, Rabu (27/2).

“Sebagai salah satu negara yang menjadi anggota pendiri (*founding member*) Dewan HAM PBB, Indonesia akan aktif berkontribusi memajukan HAM, memberikan

semangat baru, sinergi, dan energi dalam pemajuan HAM Global,” imbuh Retno.

Retno turut menyampaikan tiga hal yang perlu mendapat perhatian dalam memperkuat upaya bersama terkait dengan perlindungan HAM.

Pertama, semua negara harus berkontribusi memperkuat Dewan HAM agar berfungsi sebagai badan utama dan terpercaya dalam membahas isu-isu HAM secara imparial dan objektif.

Tentunya, dengan didukung mekanisme kerja yang lebih efisien dan efektif. “Politisasi, standar ganda, dan tebang pilih isu hanya akan menghambat negara-negara

dalam menangani masalah HAM secara efektif,” tukasnya.

Kedua, kerja sama dan mekanisme perlindungan HAM di kawasan harus diperkuat agar menjadi benteng pertama dalam mengatasi masalah HAM di kawasan.

Ketiga, peningkatan kerja sama yang efektif dan konstruktif antara pemerintah, insitusi HAM, dan masyarakat sipil.

Di sela-sela Sidang Dewan HAM, Retno juga melakukan serangkaian pertemuan bilateral dalam rangka memperoleh dukungan pencalonan Indonesia sebagai anggota dewan periode 2020-2022. (Tes/I-1)